

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN MP-ASI DINI 0-6 BULAN DI PUSKESMAS SIWULUH

Siti Fatimah ^{*1}, Dea Riskha Fitriliana², Nafisah Robiyatul Adawiyah³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes

Email: helga.abhinaya@gmail.com

Abstrak

Pemberian ASI eksklusif selama 0–6 bulan merupakan salah satu upaya penting dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi. Namun, praktik pemberian MP-ASI dini masih ditemukan di masyarakat dan salah satu faktor yang diduga berperan adalah tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Berdasarkan data Dinas Kesehatan dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Brebes, persentase bayi usia 0–6 bulan yang menerima ASI eksklusif pada tahun 2024 mencapai 79,29%, meskipun masih terdapat ibu yang belum melaksanakannya secara optimal. Selain itu, hasil penelitian di wilayah Kabupaten Brebes tahun 2025 menunjukkan bahwa sekitar 60% ibu belum memberikan ASI eksklusif secara penuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0–6 bulan di Puskesmas Siwuluh tahun 2025. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan jenis analitik korelasional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, sedangkan variabel terikat adalah pemberian MP-ASI dini. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0–6 bulan yang datang ke Puskesmas Siwuluh selama periode penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling sesuai dengan kriteria inklusi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p value sebesar 0,000 ($<0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian MP-ASI dini. Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,607 menunjukkan hubungan yang kuat dan searah. Semakin tinggi pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, maka semakin kecil kemungkinan ibu memberikan MP-ASI dini. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kegiatan penyuluhan tentang ASI eksklusif dan waktu yang tepat pemberian MP-ASI dengan metode yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh ibu.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Perilaku Hidup Bersih, Diare, *Case Control*

Abstract

Exclusive breastfeeding for 0–6 months is an important effort to reduce infant morbidity and mortality. However, the practice of giving early MP-ASI is still found in the community and one of the factors thought to play a role is the mother's level of knowledge about exclusive breastfeeding. Based on data from the Health Service and the Central Statistics Agency (BPS) of Brebes Regency, the percentage of babies aged 0–6 months who receive exclusive breastfeeding in 2024 will reach 79.29%, although there are still mothers who have not implemented this optimally. Apart from that, the results of research in the Brebes Regency area in 2025 show that around 60% of mothers have not provided full exclusive breastfeeding. This study aims to determine the relationship between maternal knowledge about exclusive breastfeeding and early complementary feeding for babies aged 0–6 months at the Siwuluh Community Health Center in 2025. This research uses a quantitative design with correlational analytical type. The independent variable in this study is the mother's knowledge about exclusive breastfeeding, while the dependent variable is early provision of MP-ASI. The research population was all mothers with babies aged 0–6 months who came to the Siwuluh Community Health Center during the research period. The sampling technique uses accidental sampling in accordance with the inclusion criteria. Data analysis was carried out univariate and bivariate. The statistical test results show a p value of 0.000 (<0.05), which means there is a significant relationship between maternal knowledge and early provision of MP-ASI. The correlation coefficient (r) value of 0.607 indicates a strong and unidirectional relationship. The higher the mother's knowledge about exclusive breastfeeding, the less likely the mother is to provide early MP-ASI. Therefore, it is necessary to increase outreach activities about exclusive breastfeeding and the right time to give MP-ASI with methods that are more interesting and easy for mothers to understand.

Keywords: Level of Knowledge, Clean Living Behavior, Diarrhea, Case Control

PENDAHULUAN

ASI lebih unggul dari susu formula dan makanan buatan. Menyusui sangat membantu untuk bayi baru lahir, karena itu disarankan dari 0-6 bulan hingga 2 tahun. Bayi membutuhkan ASI. Bayi usia 0-6 bulan dapat memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan ASI saja (Kurniawati et al., 2020). Studi di 2019 (dan penelitian lain di tahun 2017) mengenai implementasi PP 33/2012 di berbagai puskesmas menunjukkan bahwa PP tersebut masih menjadi dasar hukum pemberian ASI Eksklusif. Setiap bayi berhak mendapatkan ASI Eksklusif sejak lahir hingga berusia 6 bulan, dan pemberian ASI

dilanjutkan sampai anak berusia 2 tahun dengan pemberian MP-ASI yang adekuat. (Sinaga et al., 2021)

UNICEF percaya bahwa pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dapat menyelamatkan 1,3 juta jiwa balita. Pediatri menemukan bahwa menyusui sejak lahir dapat menyelamatkan 16% kematian bayi baru lahir di Ghana. Persentase ini naik 22% jika pemberian ASI dimulai pada jam pertama (Kharisma et al., 2022)

Di Indonesia, hanya 8% ibu yang menyusui bayinya secara eksklusif hingga usia 6 bulan, dan 4% melakukannya selama satu

jam pertama. Di Indonesia, menyusui pada satu jam pertama setelah melahirkan dapat menghindari 21.000 kematian neonatus {Formatting Citation}.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Brebes, persentase bayi usia 0-6 bulan yang menerima ASI eksklusif mencapai 79,29% pada tahun 2024. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu di Kabupaten Brebes telah memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, meskipun masih ada ibu yang belum melaksanakannya secara optimal.(Kartika et al., 2022)

Pemberian MP-ASI yang terlalu dini yaitu kurang dari 6 bulan menunjukkan bahwa ibu belum memberikan ASI eksklusif sehingga berdampak pada rendahnya angka cakupan ASI eksklusif. MP-ASI dini tergantung pilihan ibu. Terlalu banyak MP ASI dapat menyebabkan diare pada bayi baru lahir.(Asmirati et al., 2022)

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan jenis analitik korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Siwuluhsi dan dilakukan di bulan Oktober-November 2025. Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan dan datang ke Puskesmas Siwuluh selama waktu

penelitian. Pengambilan sampel menggunakan accidental sampling *convenience sampling*. Variabel penelitian meliputi pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif sebagai variabel bebas dan pemberian MP-ASI dini sebagai variabel terikat. Pada data yang diperoleh dilakukan analisis univariat dan disajikan deskriptip, dan selanjutnya dilakukan analisis bivariat dengan *Chi square*. Variable dengan nilai $p < 0.05$. Data dikumpulkan dan diproses dengan software SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari tingkat pengetahuan ibu tentang Asi Eksklusif dengan pemberian MP-ASI Dini 0-6 Bulan di Puskesmas Siwuluh kecamatan Bulakamba kabupaten Brebes, hasilnya dapat disampaikan sebagai berikut:

Tabel 1 Karakteristik Anak Berdasarkan Umur Balita

No.	Usia Anak	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	3 bulan	5	16,7
2.	4 bulan	10	33,3
3.	5 bulan	10	33,3
4.	6 bulan	5	16,7
Jumlah :		30	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, hampir sebagian dengan usia anak 4 dan 5 bulan yaitu sebanyak 10 responden (33,3%).

Tabel 2. Karakteristik Anak Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	14	46,7
2.	Perempuan	16	53,3
Jumlah :		30	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, sebagian besar anak adalah perempuan yaitu sebanyak 16 responden (53,3%).

Tabel 3. Karakteristik Ibu Berdasarkan Usia

No.	Usia Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1.	<20 tahun	2	6,7
2.	20-35 tahun	25	83,3
3.	>35 tahun	3	10
Jumlah :		30	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 30 responden (83,3%) umur ibu berusia 20-35 tahun.

Tabel 4. Karakteristik Ibu Berdasarkan Pendidikan Ibu

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SD	7	23,3
2.	SLTP	17	56,7
3.	SLTA	5	16,7
4.	Sarjana	1	3,3
Jumlah :		30	100

Tabel 4. menunjukkan bahwa sebagian besar 17 responden (56,7%) berpendidikan SMP

Tabel 5. Karakteristik anak responden berdasarkan urutan kelahiran

No.	Urutan Kelahiran	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ke-1	2	6,7
2.	Ke-2	3	10
3.	Ke-3	16	53,3
4.	Ke-4	9	30
Jumlah :		30	100

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, sebagian besar adalah anak ke-3 yaitu sebanyak 16 responden (53,3%).

Tabel 6 Karakteristik responden berdasarkan pendapatan keluarga

No.	Pendapatan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
1.	> 2 juta	17	56,7
2.	< 2 juta	13	43,3
Jumlah :		30	100

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, sebagian besar dengan pendapatan keluarga lebih dari 2 juta rupiah yaitu 17 responden (56,7%).

Tabel 7. Pengetahuan tentang ASI Eksklusif

No.	Usia Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kurang	9	30
2.	Cukup	15	50
3.	Baik	6	20
Jumlah :		30	100

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, sebagian dengan

pengetahuan cukup yaitu sebesar 15 responden (50%).

Tabel 8. Hasil tabulasi silang dan uji statistik hubungan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan pemberian MP-ASI dini

MP-ASI dini						
No.	Pengetahuan	Diberikan		Tidak diberikan	Total	p value
		f	%	f	f	
1.	Kurang	7	77,8	2	9	0,000
2.	Cukup	3	20	12	15	
3.	Baik	0	0	6	6	
Total		10	33,3	20		
				66,7		

Berdasarkan Tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa pada 15 responden dengan pengetahuan cukup, hampir seluruhnya tidak memberikan MP-ASI dini 0-6 bulan yaitu sebanyak 12 responden (80%). Pada 6 responden dengan pengetahuan baik, semuanya tidak memberikan MP-ASI dini (100%). Sedangkan pada 9 responden dengan pengetahuan kurang, sebagian besar memberikan MP-ASI dini 0-6 bulan, yaitu sebanyak 7 responden (77,8%).

Kemudian dari hasil uji statistik Rank Spearman diperoleh $\rho (0,000) < \alpha (0,05)$, sehingga H_1 diterima, yang berarti bahwa hubungan tersebut berada pada tingkat keeratan kuat (korelasi positif). Artinya, semakin baik pengetahuan ibu, semakin kecil kemungkinan ibu memberikan MP-ASI dini sebelum usia 6 bulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memberikan MP-ASI dini, yaitu sebanyak 20 responden (66,7%), sedangkan yang memberikan MP-ASI dini sebanyak 10 responden (33,3%). Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu sudah mengetahui bahwa pemberian MP-ASI sebaiknya dilakukan setelah usia 6 bulan sesuai rekomendasi kesehatan. Namun, masih ada 33,3% ibu yang memberikan MP-ASI sebelum waktunya. Hal ini sesuai dengan penelitian (Ii & Teori, 2023) bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara pengetahuan tentang ASI eksklusif dengan pemberian MP-ASI dini pada ibu menyusui di TPMB Ida Wahyuni Cilacap tahun 2024. (r hitung = 0,355, p -value = 0,025). Implikasi: Hasil penelitian ini dapat sebagian acuan dalam meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif bagi ibu menyusui di TPMB Ida Wahyuni Cilacap dengan menempel poster tentang pemberian ASI tepat waktu. Kata Kunci : Pengetahuan, ASI, Eksklusif, MP-ASI.

Beberapa faktor penyebab pemberian MP-ASI dini antara lain : Pengetahuan yang kurang (terbuktnya dari tingginya presentase pemberian MP-ASI pada kelompok pengetahuan rendah). Pengaruh keluarga atau budaya lokal yang beranggapan bayi lebih cepat kenyang bila diberikan makanan padat. Faktor ekonomi keluarga sehingga ibu beranggapan bayi

membutuhkan makanan lain untuk menambah asupan (Aprilina, 2024).

Berdasarkan hasil analisis tabulasi silang pada 30 responden didapatkan : Pada ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 7 dari 9 responden (77,8%) memberikan MP-ASI dini. Pada ibu dengan pengetahuan cukup, hanya 3 responden (20%) yang memberikan MP-ASI dini. Pada ibu dengan pengetahuan baik, tidak ada yang memberikan MP-ASI dini (0%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa : $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$ artinya terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian MP-ASI dini. Koefisien korelasi $r = 0,607$ menunjukkan hubungan kuat dan searah. Artinya, semakin tinggi pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, maka semakin kecil kemungkinan ibu memberikan MP-ASI dini.

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, Sebagian besar ibu memiliki pengetahuan cukup tentang ASI Eksklusif, Pemberian MP-ASI dini di wilayah Puskesmas Siwuluh Mayoritas ibu tidak memberikan MP-ASI dini, Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan pemberian MP-ASI dini di Puskesmas Siwuluh Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

SARAN

Bagi Puskesmas Siwuluh Perlu meningkatkan kegiatan penyuluhan mengenai ASI Eksklusif dan waktu yang tepat untuk pemberian MP-ASI dengan metode yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh ibu. Bagi Kader Posyandu Kader diharapkan lebih aktif dalam memberikan informasi kepada ibu hamil dan ibu menyusui mengenai pentingnya ASI Eksklusif. Bagi ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan Ibu diharapkan meningkatkan pengetahuan mengenai manfaat ASI Eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilina. (2024). Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Produksi Asi Di Minggu Ke Dua Postpartum. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 8(1), 43–52. www.e-journal.ibi.or.id
- Asmirati, Tandriyansah, A., Kurniati, E., Amin, M. A., & Wiriyanti, M. (2022). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny J'' Dengan Kehamilan Normal Di Puskesmas Kajang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Berita Kesehatan*, XVI(2), 18–33.
- Ii, B. A. B., & Teori, A. L. (2023). *No Title*. 2020, 9–33.
- Kartika, Y., Tambunan, L. N., & Lestari, R. M. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi HB-0 pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Surya Medika*, 8(1), 156–160.

<https://doi.org/10.33084/jsm.v8i1.345>

9

- Kharisma, M. D., Kusdiyah, E., & Suzan, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>
<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
<https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024>
<https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.12.7252>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
- Wiratni, Ni Wayan Luh. (2025). Hubungan jenis persalinan dengan keberhasilan pemberian asi eksklusif. 7(2), 252–261.
- Sinaga, E. W., Rambe, N. L., Medan, U. I., Medan, U. I., Info, A., Sinaga, E. W., & Medan, U. I. (2021). Peningkatan Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Asi. 1(1), 14–19.